



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL

LKjIP

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2022**



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN TEGAL**

**Jl. Ahmad Yani No. 17a Procot Slawi
Telp. (0283) 491872 Fax. (0283) 491513**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tegal Tahun 2022.

LKjIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2022 merupakan bentuk komitmen nyata dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

LKjIP tahun 2022 merupakan laporan tahun ketiga dari Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tegal 2019-2024. Pada periode perencanaan 2019-2024 terjadi kondisi khusus yaitu merebaknya pandemi covid-19 yang menyebabkan perlu peninjauan ulang target kinerja yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 ini, Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah masih melakukan proses recovery penanganan Pandemi Covid-19, terutama untuk menangani dampak kemiskinan yang meningkat akibat pandemi tersebut. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini menyampaikan kinerja dinas terutama untuk membantu upaya penanganan kemiskinan tahun 2022 baik kegiatan yang bersumberdana APBD II, DAK maupun tugas pembantuan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Slawi, 27 Februari 2023

Pt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Tegal, ⁶



Drs. Dadang Darusman, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196306151983031011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal. Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal berkedudukan sebagai unsur penunjang pemerintah daerah di bidang perumusan kebijakan teknis bidang pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati Tegal.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan fungsi :

1. menyusun perencanaan bidang pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan;
2. merumuskan kebijakan teknis bidang pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan;
3. menyelenggarakan pembinaan umum dan teknis bidang pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan;
4. menyelenggarakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis bidang pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan;
5. menyelenggarakan pelayanan rekomendasi/perizinan/pertimbangan teknis bidang pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan;
6. menyelenggarakan bimbingan dan pengawasan pemanfaatan dan pemeliharaan jaringan irigasi, sumber-sumber air dan air irigasi serta pembinaan P3A Dharma Tirta dan P3AT;
7. menyelenggarakan pembangunan dan rehabilitasi pemeliharaan jaringan irigasi di tingkat usaha tani dan desa;
8. menyelenggarakan kegiatan perlindungan, tata guna lahan dan air untuk kelestarian budidaya pertanian, dan perkebunan;

9. menyelenggarakan bimbingan, pembinaan dan pengembangan ketrampilan aparat pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan, dan kelembagaan usaha tani;
10. menyelenggarakan bimbingan, pembinaan, penyuluhan, pelatihan, penyebarluasan informasi dan teknologi kepada masyarakat;
11. menyelenggarakan penelitian, kaji terap dan demonstrasi di lapangan;
12. menyelenggarakan bimbingan, monitoring, evaluasi, pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, distribusi dan penggunaan berbagai jenis saprodi dan saprotan;
13. mengkoordinasikan studi AMDAL/UKL/UPL di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan ketahanan pangan wilayah Kabupaten;
14. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan sentra komoditas unggulan hasil produksi, pengolahan, permodalan dan pemasaran;
15. menyelenggarakan kegiatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di bidang pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan serta antar sektor terkait;
16. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten;
17. menyelenggarakan kesekretariatan/ketatausahaan Dinas..

Dalam rangka memperlancar pembangunan pertanian di lapangan, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal mempunyai beberapa unit pelaksana teknis yang terdiri atas 1 (satu) UPTD Balai Penyuluhan Pertanian, 1 (satu) UPTD Pembibitan dan Taman Teknologi Pertanian dan Kebun, dan 1 UPTD Klinik Pertanian Tuwel Kecamatan Bojong. Disamping itu, terdapat 18 koordinato BPP pada masing-masing kecamatan dan yang memiliki bangunan kantor/gedung tersendiri baru 14 BPP dan sisanya sebanyak 8 BPP masih bergabung dengan Kantor Kecamatan.

Adapun Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh PNS dan komposisi jabatan sesuai dengan jenjang eselon dalam jajaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terdiri dari :

- a. Eselon IIb (1 orang Kepala Dinas).
- b. Eselon IIIa (1 orang Sekretaris Dinas)
- c. Eselon IIIb (5 orang Kepala Bidang),
- d. Eselon IVa (2 orang Kepala Sub Bagian dan 2 orang Kepala UPTD)

Secara rinci, komposisi jabatan tersebut dapat dilihat pada Bagan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sesuai Perda Kab. Tegal Nomor 12 Tahun 2016 sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

Jumlah keseluruhan Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sampai dengan akhir Tahun 2022 sebanyak orang. Dari sejumlah pegawai yang ada, dapat diperinci lagi komposisinya baik berdasarkan golongan maupun tingkat pendidikan seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Komposisi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal

1	Jumlah PNS/CPNS	145	Orang
2	Kualifikasi Pendidikan		
	Pasca Sarjana / S2	10	Orang
	Sarjana / S1. DIV	85	Orang
	Ahli Madya / DIII	15	Orang
	Ahli Madya / DII	-	Orang
	Ahli Madya / DI	-	Orang
	SMA / SLTA	32	Orang
	SMP / SLTP	2	Orang
	SD	1	Orang
3	Pangkat dan Golongan		
	Golongan IV	26	Orang
	Golongan III	91	Orang
	Golongan II	27	Orang
	Golongan I	1	Orang
4	Jumlah Pejabat		
	Pejabat Struktural	42	Orang
	Pejabat Fungsional	24	Orang

Sumber : Subbag Kepegawaian Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Tabel 2. Komposisi Jabatan Pada Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

NO	URAIAN	URUSAN		JUMLAH
		TAN	KP	
1	Jabatan Yang Ada	40	2	42
2	Jabatan Yang Seharusnya Ada	59	4	63

NO	URAIAN	URUSAN		JUMLAH
		TAN	KP	
3	Pejabat Yang Sudah Diklatpim	28	2	30
4	Pejabat Yang sudah Memenuhi Syarat Kepangkatan	40	2	42
5	Fungsional Tertentu	1		1
6	Fungsional Umum	78		78

Sumber : Subag Kepegawaian Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Tegal

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut dan memperlancar pelaksanaan tugas baik tugas-tugas administratif maupun tugas-tugas teknis, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memiliki sarana dan prasarana penunjang seperti halnya gedung, mebelair, komputer, kendaraan roda dua dan empat, seperti terinci pada Tabel 3, Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 3. Keadaan Sarana Prasarana Inventaris lainnya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal Tahun 2022

No	Jenis Inventaris	Jumlah
1.	Gedung kantor utama	2 Unit
2.	Gedung kantor eks BPP dan Gedung UPTD	5 Unit
3.	Klinik Pertanian, Kebun Dinas/Kebun Bibit (Danawarih / Guci), Kebun Bibit Kesuben	3 Lokasi
4.	Pesawat Telepon/Telepon PABX	10 Unit
5.	Komputer dan Printer	75 Unit
6.	Note Book / Laptop	29 Unit
7.	Mesin Tik Manual	21 Unit
8.	Meja Tamu	4 Unit
9.	Meja Kerja Pejabat	11 Unit
10.	Meja rapat	27 Unit
11.	PABX	1 Unit
12.	Kursi Rapat	152 Unit
13.	Filling Cabinet	29 Unit
14.	Almari Arsip	27 Unit
15.	Over Head Projector (OHP)	1 Unit
16.	Telivisi 20"	2 Unit
17.	AC	18 Unit
18.	Stempel UPTD dan Dinas	22 Unit
19.	Meja Kursi Ka UPTD	21 Set
20.	Meja Kerja Staf	49 Set
21.	Faximillie	1 Unit
22.	Dispencer	2 Unit

No	Jenis Inventaris	Jumlah
23.	Kartu Inventaris	2 Unit
24.	LCD	1 Unit
25.	Kamera UPTD	18 Unit
26.	Laptop UPTD	18 Unit
27.	Printer UPTD	18 Unit
28.	Kipas Angin	3 Unit
29.	Brankas	1 Unit
30.	Lemari Perpustakaan	3 Unit
31.	Papan Tulis	7 Unit
32.	Mesin Pemangkas Rumput	3 Unit
33.	Genset	3 Unit
33.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1 Set
34.	Papan Pengumuman	4 Unit
35.	Gambar Bupati dan Wakil Bupati	1 Set
36.	Pompa Air	4 Unit
37.	Komputer HP Pav. 20	6 Unit
38.	Laptop Acer/Aspire	6 Unit
39.	Printer Brother	7 Unit
40.	Wireless TOA ZW	2 Unit
41.	Handycam Sony HDR	2 Unit
42.	Komputer server Rainer	1 Unit
43.	Laptop Acer/Aspire	2 Unit
44.	Printer HP Office Jet	2 Unit
45.	Printer Inject Canon	2 Unit
46.	UPS AVA	1 Unit
47.	Mesin Potong Rumput TAGA WA TB-33	3 Unit
48.	TV LED 32" Sharp	1 Unit
49.	Exhaust Fan SEKAI	2 Unit
50.	Tablet 7" Samsung	1 Unit
51.	Rak Buku Kayu dan Kaca	1 Buah
52.	Printer Fotocopy Monoliser Multifungsi Brother	1 Unit
53.	Printer Inject Merk Brother	1 Unit
54.	Power Mixer Sound Drenaline TS-802 D USB	1 Set
55.	Mic Wireless Shure	1 Set
56.	Mic Kabel TOA	2 Unit
57.	Speaker Ashley 10" CS-450	2 Psg
58.	Subwofer Ashley SW 112 A	1 Unit
59.	Stand Mic	2 Unit
60.	Kabel Speaker	1 Set
61.	Kabel Mix	1 Set
62.	Handy Cam Sony P2 340 E	1 Buah
63.	Proyektor Epson EP-5 200	2 Unit
64.	Layar LED Dufalite	2 Unit
65.	Printer A2	1 Unit

No	Jenis Inventaris	Jumlah
66.	Printer Multifungsi	1 Unit
67.	Kamera	1 Unit
68.	Sound system	1 paket
69.	Podium	1 unit
70.	Kursi Rapat	100 unit
71.	Laptop	2 unit
72.	Printer	3 unit
73.	Printer A1	1 Unit
74.	Printer multiguna	1 unit
75	Drone	2 unit

Sumber : Subbag Umum Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Transportasi (kendaraan roda 2 dan roda 4) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

No	Uraian	Jenis	Th Pembuatan	Jumlah	Keadaan
1.	Toyota	Kijang Krista	1997	1 unit	Rusak ringan
2.	Toyota	Kijang	2001	1 unit	Baik
3.	Toyota	Kijang Kapsul	2005	1 unit	Baik
4.	Yamaha	YT 115	1999	14 unit	Rusak
5.	Honda	MCB	1985/1997/1998	9 unit	Rusak
6.	Yamaha	Vixion	2011/2012	2 unit	Baik
7.	Suzuki	A. 100	1989	3 unit	Rusak
8.	Honda	GL 100	2000	1 unit	Rusak
9.	Yamaha	Yupiter	2003/2008	5 unit	Baik
10.	Yamaha	Zigma	1999	3 unit	Rusak
11.	Yamaha	RX S	1995	1 unit	Rusak
12.	Honda	Supra Fit	2006	12 unit	Baik
13.	Yamaha	Sport	2007	11 unit	Baik
14.	Honda	Supra X 125	2007	3 unit	Rusak
15.	Suzuki	Tornado	1999	1 unit	Rusak
16.	Suzuki	FL 125	2003	1 unit	Baik
17.	Toyota	Truk	2006	1 unit	Baik
18.	Suzuki	FL 125	2008	3 unit	Baik
19.	Suzuki Carry	minibus	1994	2 unit	Rusak
20.	Suzuki ST 130	Pick up	2004	1 unit	Baik
21.	Suzuki	Thunder F25P	2008	1 unit	Baik
22.	Toyota	Avanza	2012	1 unit	Baik
23.	Toyota	Inova	2013	1 unit	Baik
24.	Yamaha	Vixion	2013	27 unit	Baik
25.	Yamaha	Yupiter	2013	10 unit	Baik
26.	Suzuki	Shogun	2002	1 unit	Baik
27.	Honda	Mega Pro	2009	2 unit	Baik
28.	Yamaha	Yupiter	2012	2 unit	Baik

29.	Yamaha	Vega	2000/2012	3 unit	Baik
30.	Roda 3	Tossa	2014	3 unit	Baik
31.	Roda 2	Yamaha	2014	4 unit	Baik

Sumber : Subbag Umum Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Tabel 5. Keadaan sarana dan Prasarana Gedung/Kebun Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2022

No	Uraian	Tanah (m2)	Gedung (m2)	Gudang (m2)	Kebun (m2)	Rumah (m2)
1.	Kantor Baru	14.368	1.157,2	-	-	-
2.	Kebun Bibit Kesuben	20.300	96	64	-	-
3.	BPP Pangkah	14.870	193	-	-	-
4.	BPP Kramat	5.800	152	-	-	-
5.	BPP Tuwel	7.760	152	-	-	-
6.	BPP Kesuben	29.320	286	-	-	-
7.	Tanah/lahan eks BIPP	-	350	-	-	-
8.	Kebun Dinas Guci	8.323	-	-	-	-
9.	Kebun Dinas Danawarih	43.895	-	-	-	-
10.	BBH Procot Slawi	48.500	-	-	-	-
11.	UPTD Dukuhturi	840	-	-	-	-
			-	-	-	-

Sumber : Subbag Umum Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

1.2. Fungsi Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dimaksud, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian secara umum memiliki fungsi strategis yaitu : Mewujudkan pertanian yang produktif, efisien dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani.

Secara singkat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memiliki mandat yang harus dipertanggungjawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya yaitu :

1. Meningkatkan produksi, produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
2. Meningkatkan sarana prasarana pasca panen, pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
3. Meningkatkan peran kelembagaan dan pemberdayaan petani.

1.3. Permasalahan Utama yang Dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Adapun permasalahan utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang pertanian, perkebunan dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Tegal, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Belum optimalnya kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan
- 2) Terbatasnya penyediaan air pengairan, berkurangnya sumber mata air dan pengelolaan air pengairan yang belum optimal
- 3) Pemilikan lahan yang sempit, lemahnya kelembagaan petani, lambatnya transfer teknologi, rendahnya produktivitas lahan dan terjadinya alih fungsi lahan
- 4) Belum optimalnya penanggulangan kerusakan lingkungan dalam pembangunan pertanian dan perkebunan
- 5) Belum tumbuh kembangnya unit usaha industri kreatif sektor pertanian dan perkebunan
- 6) Belum terciptanya struktur pasar yang menjamin stabilitas harga komoditas pertanian dan perkebunan

1.4. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.5. Sistematika

Laporan Kinerja (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal Tahun 2022 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2022. Capaian kinerja 2022 diukur dan dinilai berdasarkan Penetapan Kinerja (PK) 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. PK sendiri merupakan penjabaran Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 2019-2024.

Berikut sistematika Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal Tahun 2022.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang dihadapi organisasi.

BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

Pada bab ini menjelaskan mengenai : rencana strategis, rencana kerja dan perjanjian kinerja tahun 2022.

BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini mengemukakan akuntabilitas kinerja diutamakan menitikberatkan pada pencapaian sasaran-sasaran organisasi (capaian kinerja organisasi, evaluasi dan analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan).

BAB IV: PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, pemasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja SKPD serta langkah-langkah antisipatif yang mungkin diambil untuk mengatasi masalah yang berpotensi timbul pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi lampiran lembar pengukuran kinerja dan lampiran lain yang perlu dan terkait

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Dalam dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 2019 -2024 Perubahan terdapat tujuan yang akan dicapai yaitu Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Pertanian yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut dirumuskan sasaran-sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, antara lain; sasaran pertama yaitu Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian, sasaran kedua yaitu Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat. Indikator yang ditetapkan untuk mencapai sasaran yaitu : laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan; Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan; Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura; Skor Pola Pangan Harapan. Lebih jelasnya tercantum dalam tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kab. Tegal sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
				2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Pertanian yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1.1	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan	0,15	0,2	0,2	0,25	0,25
				Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan	1,1	1,15	1,2	1,3	1,3
				Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4
		1.2	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan		80,41	82,00	87,2	87,5

2.2 Perencanaan Kinerja

Setelah ditetapkan tujuan dan sasaran strategis maka perlu ditetapkan program dan kegiatan untuk mendukung sasaran-sasaran strategis tersebut. Sasaran beserta indikator kinerja pada tahun 2022 disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN 2022	
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Pertanian yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1.1	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan	%	0,2
				Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan	%	1,15
				Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura	%	1,2
		1.2	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	%	82,00

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	1. Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan	0,20
		2. Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan	1,15
		3. Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura	1,20
2.	Peningkatan Pola	1. Skor Pola Pangan Harapan	82,00

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Konsumsi Pangan Masyarakat		

Tabel 2.4. Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Tegal

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Terpenuhinya pelayanan penunjang urusan pemerintah daerah	100%	11.539.617.550
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Rencana Kerja 2024	1	98.241.000
		Tersusunnya Dokumen LKjIP, SPIP dan LPPD	1	
		Pemeliharaan Website Dinas	1	
		Pengelolaan dan Penyusunan dokumen Statistik Pertanian	1	
		Terlaksananya evaluasi kegiatan Dinas Tan KP	1	
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dok	40.000.000
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 dok	9.585.000
1.1.3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 dok	48.656.000
		Pemeliharaan Web Dinas	1 Tahun	
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya administrasi keuangan perangkat daerah (bulan)	12	10.289.486.350
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan	153 Pegawai	10.154.486.350

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
		Tunjangan ASN (orang/ bulan)		
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (dokumen)	1 dok	135.000.000
1.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	100%	25.000.000
1.3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	100%	25.000.000
1.4	Administasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Umum Perangkat Daerah (bulan)	12	277.500.000
1.4.1	penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Pkt	10.000.000
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Pkt	70.000.000
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Pkt	40.000.000
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Pkt	80.000.000
1.4.5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Pkt	7.500.000
1.4.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	132 dok	5.000.000
1.4.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40	65.000.000

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (bulan)	12	13.000.000
1.5.1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0 unit	0
1.5.2	Pengadaan Peralatan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang Disediakan	1 Pkt	13.000.000
1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (bulan)	12 bln	497.975.200
1.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	1.500.000
1.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakanterpenuhi	1	257.160.000
1.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	239.315.200
1.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (bulan)		338.415.000
1.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	39	245.000.000
1.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	15	7.500.000

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1.7.3	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	21	48.000.000
1.7.4	Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	37.915.000
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase penguatan cadangan pangan (%)	28,5	231.684.000
		Persentase ketersediaan informasi harga dan pasokan pangan (%)	50	
2.1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Pembinaan lembaga distribusi pangan (LDPM/LUPM/TTI) - (Poktan/Gapoktan)	7	52.000.000
		Ketersediaan informasi harga dan pasokan (pemantauan harga dan pasokan) - (komoditas)	10	
		Neraca Bahan Makanan (NBM)	1	
2.1.1	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia (laporan)	0	0
2.1.2	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan (dok)	2	52.000.000
2.2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota			89.584.000
2.2.1	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	15	89.584.000

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
2.3	Pelaksanaan Pencapai target konsumsi pangan perkapita / tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi (DAK)	Intervensi/Sosialisasi B2SA (Kali)	1	90.000.000
2.3.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1	90.000.000
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	80	51.400.000
3.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Rekomendasi PSAT (pelaku usaha)	3	51.400.000
		Pengawasan Pangan Segar (komoditas)	3	
3.1.1	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota (dokumen)	3 Dok	51.400.000
4	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi daging (kg)	11.511.557	2.009.347.700
		Produksi Telur (kg.)	10.976.778	
		Produksi Susu (kg.)	616.817	
		Persentase Penanganan Organisasi Pengganggu Tanaman (OPT)	89,9	
		Persentase Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi (%)	65	
		Luas Lahan Pertanian Organik (ha)	2	
		Rasio Penggunaan Alsintan Pra Panen	62,98	
		Rasio Penggunaan Alsintan Pasca Panen	16,98	
4.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengembangan Pertanian Organik (ha)	5	
		Pembinaan dan pengawasan peredaran	1	

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
		pupuk bersubsidi		
		Penyediaan Pestisida Pengendali OPT	1	
		Penyediaan alsin pasca panen tembakau	1	
		Pembinaan dan pengembangan komoditas spesifik loka mangga wirasangka	1	
4.1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (laporan)	3	1.125.943.500
4.1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (laporan)	3	617.484.200
4.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kab/Kota	Jumlah straw ternak ruminansia kecil dan besar (paket)	1	265.920.000
		Jumlah peralatan inseminasi/kontainer semen beku (paket)	1	
		Jumlah Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	
4.2.1	Penjaminan Kemurnian dan kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian (VUB)	4	245.920.000
4.2.2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	20.000.000
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Indeks pertanaman	1,62	6.158.667.750
		Aksebilitas Jalan Usaha Tani (Km/Ha)	3,34	
		Luas Lahan Sawah Lestari yang dipertahankan	100	

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
5.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola (dokumen)	6	533.620.000
		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (laporan)	1	
		Pembibitan tanaman (paket)	1	
		Adaptasi Teknologi Pertanian Tepat Guna di Taman Teknologi Pertanian (paket teknologi)	2	
5.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (laporan)		523.340.000
		Pembibitan Tanaman	1 Paket	
		Pembuatan Demplot Pertanian “Zero Wasted”	1 Paket	
		Tingkat Kunjungan Taman Teknologi Pertanian	1 Paket	
5.1.2	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan lahan Cadangan Pertanian Pangan	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola (dokumen)	6	10.280.000
5.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara		5.625.047.750
		Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
		Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		
5.2.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara (unit)	60	4.464.173.950
5.2.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (unit)	8	1.160.873.800
5.2.3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Pembangunan Dam Parit		0
6.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Ternak terkendali status kesehatannya	5,6	240.000.000
		Persentase Pengawasan peredaran produk hasil ternak yang Aman Sehat Utruh dan Halal/ASUH	100	
6.1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukuan Daerah wabah Penyakit Hewan Menular dalam daerah Kab/Kota	Pengadaan bahan, peralatan dan obat-obatan ternak (paket)		95.000.000
		Vaksinasi Hewan (dosis)	1	
6.1.1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (laporan)	200	95.000.000
6.2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan teknis Kesehatan masyarakat veteriner	Bintek Budidaya Ruminansia	11	145.000.000
6.2.1	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan (dokumen)	6	145.000.000
7	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN	Rasio Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	< 2,5	89.230.000

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
	BENCANA PERTANIAN	Rasio Penggunaan Agen Pengendali Hayati per Luas tanam dalam menekan serangan OPT Padi	1,5	
7.1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Pembuatan Agens Pengendali Hayati (liter)	1200	89.230.000
		Layanan konsultasi dan Pendampingan perlindungan tanaman (org)	200	
7.1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (ha)	900	89.230.000
8	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkatan kapasitas penyuluh swadaya terhadap dasar-dasar penyuluhan	27	1.549.543.000
		Penumbuhan Peningkatan Kelas Kelompok Tani Pemula Ke Lanjut	2,51	
		Jumlah Kelompok Tani Ternak (KTT) meningkat status kelembagaannya.	2	
8.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok Tani Ternak (KTT) meningkat status kelembagaannya.	27	1.549.543.000
		Pelatihan bagi Penyuluh Pertanian Lapangan	2,51	
		Pelatihan penyuluh pertanian swadaya	2	
		Pelatihan petani	107	
		Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi	40	
		Pembinaan Gapoktan	50	
		Pendampingan wira	1	

No	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
		usaha muda sektor agribisnis		
		Pembinaan dan Pendampingan Posluhdes	18	
		Penyusunan Programa Penyuluhan Tk Kecamatan dan Kabupaten	30	
		Pelaksanaan demplot/kaji terap	30	
		Apresiasi/Lomba bagi petani/poktan/gapoktan	1	
		Fasilitasi sarana bagi Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes)	5	
		Penyusunan Juknis Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan	0	
		Pertemuan inisiasi pengembangan kawasan berbasis korporasi	0	
8.1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	28	66.120.000
8.1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	38	105.000.000
8.1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	10	1.238.833.000
8.1.4	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	1	139.590.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi skala nilai dan kriteria penilaian untuk kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk outcome yaitu :

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

Skala Capaian Kinerja	Kategori Penilaian
91% ≤ 100%	Sangat tinggi
76% ≤ 90%	Tinggi
66% ≤ 75%	Sedang
51% ≤ 65%	Rendah
≤ 50%	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- 1) Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- 2) Hasil Sedang Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.
- 3) Hasil Rendah dan Sangat Rendah Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal yang ingin diwujudkan atau dicapai dalam Tahun 2022 tercermin pada sasaran – sasaran strategis

yang sudah ditetapkan yaitu *Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian dan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat*. Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, pada Tahun Anggaran 2022, telah dilakukan berbagai program dan kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal sebanyak 19 (Sembilan belas) kegiatan, 7 (tujuh) program dengan total anggaran sebesar Rp. 21.869.490.000,- (*dua puluh satu milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah*).

2.3.1 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian

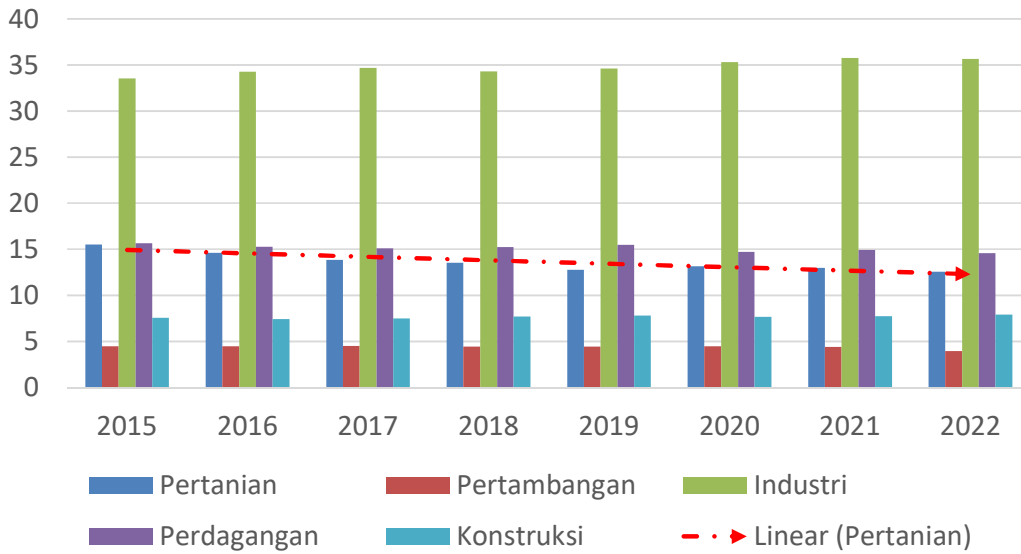
Sektor pertanian Kabupaten Tegal memiliki peluang besar untuk dapat lebih berkembang dari kondisi eksisting saat ini, hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap capaian PDRB Kabupaten Tegal. Pada tahun 2017 kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Tegal berdasarkan harga berlaku mencapai 13,29 %. Selain merupakan kontributor ketiga terbesar dalam perekonomian wilayah, angka di atas menunjukkan bahwa inflasi di sektor pertanian relatif lebih rendah daripada inflasi pada sektor lainnya. Sayangnya, kontribusi sektor pertanian menunjukkan tren yang semakin menurun dan pada tahun 2022 tinggal 12,56 %. Hal ini perlu mendapat perhatian karena banyaknya masyarakat yang bekerja pada sektor ini. Sebagaimana Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Tahun 2017-2022

No	Uraian	Kondisi Per Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Kontribusi Sektor Pertanian:						
	- ADH Berlaku	4.191.180,91	4.435.640,80	4.495.443,15	4.675.153,15	4.855.098,56	5 123 409,92
	- ADH Konstan	2.657.779,26	3.001.385,12	3.011.429,74	3.077.109,74	3.163.249,57	3 214 747,17
2.	Jumlah PDRB:						
	- ADH Berlaku	30.278.512,28	32.769.834,10	35.231.694,10	35.318.844,10	37.335.993,58	40 781 386,16
	- ADH Konstan	22.322.107,23	23.552.548,37	24.866.738,37	24.502.628,37	25.402.911,06	26 707 367,25
3.	Kontribusi Sektor Pertanian thd PDRB						
	- ADH Berlaku	12,50	13,29	12,76	13,24	13,00	12,56
	- ADH Konstan	13,25	12,87	12,11	12,56	12,45	12,04

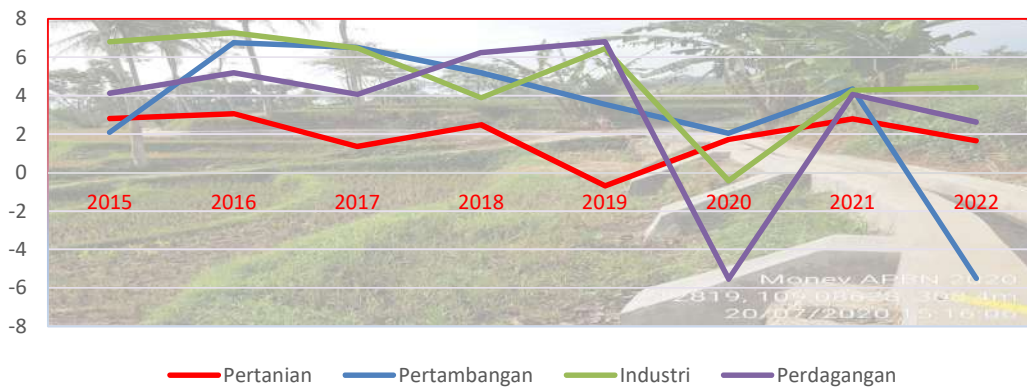
Sumber: BPS Kabupaten Tegal, 2022

Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Pembentukan PDRB



Grafik diatas memberikan gambaran bahwa sektor pertanian mengalami kecenderungan menurun dalam hal kontribusinya dalam pembentukan PDRB. Namun demikian apabila dilihat dari pertumbuhannya, maka laju pertumbuhan sektor pertanian sangat fluktuatif sebagaimana grafik berikut :

Laju Pertumbuhan Ekonomi beberapa sektor Kabupaten Tegal 2015 - 2022



Pada tahun 2020, hampir semua sektor mengalami penurunan laju pertumbuhan, kecuali sektor pertanian. Pada saat itu terjadi wabah covid-19, yang menyebabkan produksi semua sektor terhenti akibat pembatasan-pembatasan yang ada. Gambaran ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tidak terlalu terpengaruh dengan kondisi global. Pada tahun 2019, terjadi pertumbuhan negatif pada sektor pertanian, pengaruh dari badai el nino, yang menyebabkan kurangnya curah hujan di

Indonesia, tidak terkecuali Kabupaten Tegal. Pada saat itu kebutuhan air irigasi kurang mencukupi dan berkembangnya beberapa OPT yang menyebabkan gagal panen. Gambaran ini menunjukkan bahwa ketergantungan iklim masih menjadi faktor dominan di sektor pertanian.

Pada tahun 2022, peranan sektor pertanian pada pembentukan PDRB masih menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar **1,66 %**. Bila dibanding tahun sebelumnya, pada tahun ini pertumbuhan memang mengalami penurunan dan tidak sebesar tahun 2021 yang mencapai 2,8 %. Pertumbuhan positif mengindikasikan bahwa produksi tahun ini ada peningkatan dibanding tahun kemarin.

Meskipun sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis, namun melihat gambaran di atas, terlihat bahwa sektor pertanian mengalami kecenderungan yang semakin menurun apabila dibandingkan dengan sektor lainnya. Beberapa penyebab menurunnya kinerja sektor pertanian adalah sebagai berikut :

1. Usia produktif di Kab. Tegal kurang tertarik untuk berkontribusi di sektor pertanian.

Fenomena aging farmer atau penuaan petani sudah menjadi perhatian serius dan menjadi isu global. Banyak alasan yang mendasari generasi muda tidak mau bekerja di sektor pertanian, di antaranya adalah citra sektor pertanian yang kurang bergengsi dan kurang bisa memberikan imbalan memadai dan cara pandang tenaga kerja muda telah berubah di era perkembangan masyarakat post modern.

2. Daya saing produk pertanian yang masih rendah.

Sektor pertanian saat ini masih memiliki masalah produktivitas sehingga komoditas pertanian belum mampu menjadi komoditas unggulan yang mampu bersaing dengan komoditas pertanian dari negara – negara lain. Masih tingginya impor produk pertanian mengindikasikan harga komoditas pertanian di Indonesia masih kalah bersaing dari negara lain.

Ada banyak faktor yang menyebabkan inefisiensi produk pertanian :

- Masih rendahnya teknologi yang digunakan.
- Masih minimnya penggunaan alat dan mesin pertanian baik pra panen

maupun pasca panen.

- Belum optimalnya layanan irigasi, sehingga petani harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mencukupi kebutuhan air irigasi.
- Budiaya pertanian masih diusahakan dalam skala kecil. Menurut BPS, rata-rata petani hanya memiliki luas lahan pertanian 0,3 ha. Oleh karenanya perlu didorong agar pertanian dibudidayakan dalam bentuk korporasi untuk menekan biaya produksi dan memperkuat posisi tawar petani.
- Tuntutan pasar yang belum sepenuhnya mampu dipenuhi sektor ini :
 - tuntutan standarisasi produk dan proses;
 - tuntutan kandungan pangan yang tidak berbahaya dan rendah residu bahan kimia;
 - tuntutan integrasi pengelolaan rantai pasok (supply chain management); dan
 - peningkatan kualitas mutu dan keamanan pangan

Penggunaan alat dan mesin pertanian yang masih rendah umumnya disebabkan harga dari peralatan tersebut yang masih tidak terjangkau oleh petani. Hingga akhir 2019, rasio penggunaan alat pra panen di Kabupaten Tegal baru mencapai 62,72 % sedangkan untuk pasca panen hanya 15,51 %.

3. Alih fungsi lahan
 - a. Pertumbuhan Penduduk
 - b. Lahan pertanian mempunyai nilai lahan yang rendah dibanding peruntukan lahan lain (non pertanian). / rasio output dan input pertanian kalah jauh dibanding sektor lain.
 - c. Kebutuhan pembangunan.
4. Kualitas SDM Pertanian yang masih rendah.
5. Infrastruktur pertanian terutama jaringan irigasi, jalan usaha tani yang masih belum optimal, dan terus mengalami degradasi akibat sedimentasi (Kerusakan lingkungan di bagian hulu). Rendahnya layanan infrastruktur pertanian menyebabkan efisiensi sektor ini juga sangat rendah.
6. Ancaman serangan OPT yang semakin beragam.
7. Harga komoditas pertanian cenderung tidak stabil sebagai akibat dari

karakteristik komoditas ini:

- a. Produk musiman
- b. Produk mudah rusak (perishibel) dan memakan tempat.
- c. Perlakuan pascapanennya untuk meningkatkan nilai tambah sangat minim dilakukan.
- d. Harga produk relatif murah _ produsen sebagai price taker dan efek dari asimetri informasi, bargaining position yang rendah di produsen.
- e. Fluktuasi harga relatif tajam.

Dengan semua kondisi yang ada di sektor pertanian, berikut adalah gambaran pencapaian masing-masing komoditas pertanian yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian:

1) Produktivitas Padi, Palawija, Sayuran, Buah-buahan, Tanaman Hias dan Perkebunan

Perkembangan sektor pertanian dipengaruhi oleh produktivitas dari masing-masing komoditi. Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain luas tanam, luas panen serta hasil produksi. Pada tabel berikut menjelaskan tentang produktivitas komoditi pertanian, tanaman hias dan perkebunan di Kabupaten Tegal Tahun 2016 – 2022.

Tabel 3.2 Produktivitas Komoditi Padi, Palawija, Sayuran, Buah-buahan, Tanaman Hias dan Perkebunan Rakyat Tahun 2017-2022

No.	Uraian	Kondisi Per Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Padi						
	Luas Tanam (ha)	76.761	64.297	61.149,9	56.050	63.325	60.972
	Luas Panen (ha)	65.499	65.660	64.037	57.620	64.475	62.740
	Produksi (ton)	394.023	373.525	377.924	360.431	414.549	395.074
	Produktivitas (ton/ha)	6,02	5,69	5,90	6,25	6,4	62,97
2.	Jagung						
	Luas Tanam (ha)	12.799	10.028	16.348,9	21.238	20.576	20.741
	Luas Panen (ha)	15.699	7.982	16.465	17.506	19.961	20.516
	Produksi (ton)	118.288	45.069	124.200	117.236	128.533	132.951
	Produktivitas (ton/ha)	7,53	5,65	7,54	6,69	6,43	6,48
3.	Kedelai						
	Luas Tanam (ha)	68	151	419,7	119	53	-
	Luas Panen (ha)	60	104	308	75	73	-
	Produksi (ton)	108	154	173	81	108	-
	Produktivitas (ton/ha)	1,81	1,48	5,62	1,07	4,80	-

No.	Uraian	Kondisi Per Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
4.	Ketela Pohon						
	Luas Tanam (ha)	292	286	201	299	328	561
	Luas Panen (ha)	287	259	222	238	281	485
	Produksi (ton)	6.710	5.928	1.623	4.377	6.190	10.110
	Produktivitas (ton/ha)	23,35	22,89	73,11	18,37	22,05	20,8
5.	Ketela Rambat						
	Luas Tanam (ha)	50	38	79,8	88	917	865
	Luas Panen (ha)	55	35	72	82	831	365
	Produksi (ton)	637	346	1.066	663	11.450	4.293
	Produktivitas (ton/ha)	11,56	9,89	14,80	8,03	13,78	11,77
6.	Kacang Tanah						
	Luas Tanam (ha)	126	66	130,6	168	156	142
	Luas Panen (ha)	135	75	117	106	181	165
	Produksi (ton)	363	90	147	141	322	298
	Produktivitas (ton/ha)	2,69	1,20	1,25	1,3	1,78	1,8
7.	Kacang Hijau						
	Luas Tanam (ha)	11	9	36,8	7	55	29
	Luas Panen (ha)	14	0	32,9	3	46	68
	Produksi (ton)	16	0	48	3	56	82
	Produktivitas (ton/ha)	1,20	0	1,47	1,2	1,2	1,2
	Sayuran dan Buah Semusim						
1.	Bawang Merah						
	Luas Tanam (ha)	1.926	2.414	1.901	1.666	453	811
	Luas Panen (ha)	1.884	2.323	1.901	1.741	342	907
	Produksi (ton)	19.828	24.828	16.197	16.879	2.007	8.271
	Produktivitas (ton/ha)	10,52	10,68	8,520	7,23	5,88	9,12
2.	Cabe						
	Luas Tanam (ha)	327	360	495	592	509	946
	Luas Panen (ha)	328	397	418	628	397	853
	Produksi (ton)	3.581	3.870	2.519	4.183	2.660	4.624
	Produktivitas (ton/ha)	10,92	9,75	7,41	7,94	7,75	5,42
3.	Kentang						
	Luas Tanam (ha)	409	400	1950	384	369	358
	Luas Panen (ha)	406	338	413	299	371	369
	Produksi (ton)	8.716	8.021	9.654	3.098	4.979	3.845
	Produktivitas (ton/ha)	21,47	23,73	23,38	10,60	13,4	10,42
4.	Kubis						
	Luas Tanam (ha)	1.162	1.090	975	1.950	476	359
	Luas Panen (ha)	1.202	1.108	948	761	516	355
	Produksi (kw)	26.190	195.015	169.360	99.982	52.026	35.602
	Produktivitas (kw/ha)	18,82	177,81	132,43	131,38	101,22	100,29
5.	Semangka						
	Luas Tanam (ha)	123	72	42	135	41	48
	Luas Panen (ha)	123	72	42	113	24	29
	Produksi (ton)	1.689	7.185	5.562	19.358	3.870	2205
	Produktivitas (ton/ha)	13,73	99,79	132,43	171,31	161,25	77
	Tanaman Hias						

No.	Uraian	Kondisi Per Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Melati						
	Luas Tanam (m ²)				17,000	30,000	80.005
	Luas Panen (m ²)				5,077,170	20,002,390	5.689.295
	Produksi (kg)	4.796.818	2.095.440	2.182.390	2,452,674	2.898.390	1.280.722
	Produktivitas (ton/ha)				0.48	0,07	0.23
	Perkebunan Rakyat						
1.	Kelapa Dalam						
	Luas Tanam (ha)	3.665	3.370,66	3.180,76	2.905	1.109	1102
	Luas Panen (ha)	2.123	2.027,40	1.903,4	1.638	663	667
	Produksi (ton)	1.887	1.807,94	1.814	1.296	708	1104
	Produktivitas (ton/ha)	0,89	891,75	0,953	0,791	1,066	1,519
2.	Cengkeh						
	Luas Tanam (ha)	1.325	1.323,48	1.821,32	1.851,42	1.851,42	1854,9
	Luas Panen (ha)	765	764,17	768,40	742,2	704,1	719
	Produksi (ton)	140	140,31	110	63,64	56,31	272,83
	Produktivitas (ton/ha)	0.18	183,61	0,143	0,085	0,080	0,379
3.	The						
	Luas Tanam (ha)	163	164,73	165,73	170,93	61,1	61,1
	Luas Panen (ha)	129	128,43	135,35	135,30	36,1	41,1
	Produksi (ton)	35	35,06	56,39	33,49	47,12	47,117
	Produktivitas (ton/ha)	0,27	273,02	0,41	0,247	1,305	1,146
4.	Tebu						
	Luas Tanam (ha)	3.265	2.687,30	1.809,857	1.856,029	986,47	817,13
	Luas Panen (ha)	3.265	2.669,18	1.804,857	1.856	725,62	791,3
	Produksi (ton)	14.299	30.912,06	7.104,132	7.066	50,574	56,726
	Produktivitas (ton/ha)	4,38	11,58	3.925	3.807	69,698	71,68

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tegal, 2022

Produktivitas tanaman pangan seperti padi, palawija sayuran dan buah-buahan relatif stagnan bahkan beberapa cenderung berfluktuatif seperti tanaman padi dari tahun 2017–2021 pergerakannya tidak stabil. Ditahun 2021 ini produktivitas tanaman pangan utama (padi) mencapai mencapai 6,43 ton/ha, paling tinggi dalam 5 tahun terakhir. Sedangkan untuk produktivitas tanaman perkebunan pada tahun 2022 cenderung mengalami penurunan di semua sektor tanaman perkebunan. Hal tersebut disebabkan adanya alih fungsi lahan di banyak komoditas perkebunan.

2) Produksi Daging, Telur, Susu

Produksi daging di Kabupaten Tegal mencakup produksi daging ternak ruminansia besar (Sapi, Kerbau), ternak ruminansia kecil (Kambing, Domba), Unggas dan aneka ternak lainnya. Produksi telur meliputi telur ayam, bebek, puyuh dan

unggas lainnya, sedangkan produksi susu meliputi produksi susu sapi dan susu kambing. Secara rinci data produksi daging, produksi telur, produksi susu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Jumlah Produksi Daging, Telur dan Susu Kabupaten Tegal Tahun 2018- 2022

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Daging					
	Produksi (kg)	10.057.415	10.167.793	11.284.734	12.817.246	13.434.166
2.	Telur					
	Produksi (kg)	10.258.158	10.261.185	10.760.493	9.734.385	7.671.875
3.	Susu					
	Produksi (kg)	713.890	686.651	604.664	655.741	487.408

Sumber : Dinas Kelautan Perikanan Peternakan Kabupaten Tegal, 2022

Jumlah produksi daging di Kabupaten Tegal pada tahun 2022 mencapai 13.434.166 Kg. Produksi daging ini cenderung meningkat dibanding tahun sebelumnya (2018-2022). Fenomena kenaikan produksi daging ini disumbang oleh besarnya produksi daging ayam di Kab. Tegal, sekitar 75 % dari total produksi daging. Sementara produksi telur terjadi penurunan sebesar 26,88 % dibanding tahun 2021. Hal tersebut terjadi karena selama tahun 2022 ini ada sekitar 213.553 ekor ayam yang akfir, dan belum kembali beroperasi kembali. Untuk produksi susu pada tahun 2022 hanya mencapai 487.408 Kg. Terjadi penurunan produksi sebesar 34,53 % dibanding tahun 2021. Hal tersebut diakibatkan karena terjadi penurunan populasi sapi perah yang secara otomatis menurunkan produksi susu. Untuk produksi susu kambing cenderung stabil.

3) Pengendalian Kesehatan Ternak dan Produk Hasil Ternak yang ASUH

Tabel 3.4 Persentase ternak terkendali status kesehatannya dan pengawasan produk hasil ternak yang ASUH Kabupaten Tegal Tahun 2018- 2022

No.	Uraian	Realisasi				
		2017	2018	2019	2020	2022
1	Persentase Ternak terkendali status kesehatannya (%)	21,11	16,61	31,37	12,32%	16,47
2	Pengawasan peredaran produk hasil ternak yang Aman Sehat Utuh dan Halal/ASUH (jenis)	2	2	2	2	1

Sumber : Dinas Kelautan Perikanan Peternakan Kabupaten Tegal, 2022

Dalam rangka pengendalian kesehatan ternak, dilaksanakan pengobatan ternak kepada peternak rakyat di Kab. Tegal. Setiap tahun persentase status kesehatan ternak yang terkendali di Kabupaten Tegal semakin meningkat. Persentase ternak terkendali status kesehatannya tahun 2022 sebesar 16,47 %, tahun 2021 hanya 12,32 %. Pada tahun 2022 Kabupaten Tegal mendapat alokasi untuk penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), dan tertangani sebanyak 1.470 ekor ternak.

Dalam rangka terlaksananya pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), maka dilakukan pemeriksaan peredaran produk hasil ternak yang Aman Sehat Utuh dan Halal/ASUH dengan 2 jenis indikator yaitu menjamin produk daging lebih terjamin kualitasnya, melalui pemotongan hewan dilaksanakan di Rumah Potong Hewan (RPH) dan Pemeriksaan sampel air susu baik susu kambing maupun susu sapi ditujukan agar terjamin kualitas air susu yang ASUH dan juga dalam rangka mencegah terjadinya praktek pemalsuan air susu, misal dengan di tambah air tajin atau santan. Pengawasan Kesmavet ini dilakukan dalam rangka menjamin ketersediaan produk hasil ternak yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal). Pada Tahun 2022, pemeriksaan kualitas air susu tidak dilaksanakan, dikarenakan ketidakterediaan bahan-bahan dalam proses pemeriksaan, terutama reagen yang sudah expired.

Jumlah ternak yang dipotong di RPH baik ternak besar (Sapi, kerbau) maupun ternak kecil (Domba, Kambing) pada tahun 2018 – 2022 dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jumlah Ternak Yang Dipotong Di RPH (Rumah Potong Hewan) Di Kabupaten Tegal Tahun 2017-2022

No.	Jenis Ternak	Jumlah Pemotongan (ekor)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Sapi	3.983	4113	1.653	1.587	1.322
2	Kerbau	107	88	26	13	0
3	Kambing	1.630	1.514	377	441	1.112
4	Domba	2.195	2.427	668	799	2.255
	Jumlah Total	7.915	8.142	2.724	2.840	4.689

Sumber : Dinas Kelautan Perikanan Peternakan Kabupaten Tegal, 2022

Setelah pandemi Covid-19 yang hampir dua tahun, pemotongan ternak di RPH Pemerintah Kab. Tegal pada tahun 2022 mulai kembali ramai. Walaupun masih belum bisa mengejar seperti tahun 2018 dan 2019. Ada kenaikan sebesar 65 %

jumlah ternak yang dipotong di RPH Kab. Tegal dibanding tahun 2021

Data jumlah sampel air susu yang telah dilakukan pemeriksaan oleh Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal dari tahun 2018-2022 secara rinci ada pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6 Jumlah Pemeriksaan Sampel Air Susu di Kabupaten Tegal Tahun 2018-2022

No.	Jenis Air Susu	Jumlah Sampel Air Susu Yang Diperiksa (Liter)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Sapi	14	14	10	1,2	0
2	Kambing	33	33	25	3,6	0
	Jumlah Total	47	47	35	4,8	0

Sumber : Dinas Kelautan Perikanan Peternakan Kabupaten Tegal, 2022

Pada tahun 2022, tidak ada sampel air susu yang diperiksa. Ada penurunan yang sangat signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena beberapa bahan yang digunakan untuk uji kualitas susu seperti misalnya reagen kimia sudah expired. Bahan-bahan tersebut belum bisa diadakan karena alokasi penganggaran ditujukan untuk mendukung penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

4) Kelembagaan SDM Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional penyuluhan pertanian pada instansi pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Tugas pokok penyuluh pertanian adalah menyuluh, selanjutnya dalam menyuluh dapat dibagi menjadi menyiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan penyuluhan. Secara lengkap komposisi jumlah penyuluh di Kabupaten Tegal sebagaimana Tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Jumlah Penyuluh Tahun 2016 - 2022

No.	Uraian	Kondisi Per Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Penyuluh PNS/ASN :						
	a. Pertanian	88	108	108	108	108	106
	b. Perikanan	-	-	-	-	18	11
	c. Kehutanan	-	-	-	-	-	10
2.	Penyuluh THL – TBPP	77	49	49	49	-	-
		81	81	81	81	-	-

No.	Uraian	Kondisi Per Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
3.	Penyuluh Swadaya :						
	a. Pertanian	-	-	-	-	141	141
	b. Perikanan	-	-	-	-	-	-
	c. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	Jumlah						

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tegal, 2022

Jumlah penyuluh PNS/ASN pertanian di Kabupaten Tegal dari tahun ke tahun mengalami penurunan jumlah, dimana pada Tahun 2020 sebanyak 108 orang penyuluh, maka di Tahun 2021 menjadi 60 orang penyuluh. Namun pada tahun 2022 jumlah nya totalnya menjadi 106 orang, karena penyuluh THL – TBPP sudah diangkat menjadi ASN-P3K .

Urusan Pangan

1) Ketersediaan Pangan Utama

Pangan merupakan suatu kebutuhan dasar utama bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup, oleh karena itu kecukupan pangan bagi setiap orang pada setiap waktu merupakan hak azazi yang harus dipenuhi. Ketersediaan pangan suatu wilayah didasarkan pada ketersediaan pangan utama, jumlah konsumsi pangan dan jumlah penduduk. Tabel berikut memberikan gambaran tentang ketersediaan pangan di Kabupaten Tegal.

Tabel 3.8 Ketersediaan Pangan Utama di Kabupaten Tegal Tahun 2017 –2022

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah Ketersediaan Pangan Utama(ton)	221.533	221.928	222.421	223.568	392.578	239521
2.	Jumlah Penduduk (jiwa)	1.429.386	1.433.515	1.440.698	1.596.996	1.664.588	1.609.857
3.	Jumlah Konsumsi Pangan Utama(ton)	133.155	134.588	135.987	136.481	148.839	161.629
4.	Ketersediaan Pangan Utama (ton) terhadap Jumlah Komsumsi Pangan Utama	166,37	164,89	163,56	163,80	263,77	148,19

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tegal, 2022

Ketersediaan pangan di Kabupaten Tegal terus meningkat dapat dilihat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 Jumlah ketersediaan pangan utama 239.521 ton dan jumlah penduduk 1.609.857 Jiwa. Apabila mengacu standar kebutuhan konsumsi pangan sebesar 100.3 kg/kapita, maka kebutuhan pangan penduduk Kabupaten Tegal sebesar 161.629 ton, atau ketersediaan pangan utama mencapai 148,19 persen.

Kemampuan lingkungan hidup dalam penyediaan pangan dihitung dengan mempertimbangkan dari 1) sisi permintaan (*demand*) dengan memperhatikan laju pertumbuhan penduduk, indeks konsumsi beras penduduk pertahun dan 2) sisi ketersediaan (*supply*) dengan mempertimbangkan produksi padi, produksi beras dan tingkat produktifitas lahan sawah dalam pemenuhan kebutuhan beras.

2) Distribusi dan Akses Pangan, Penganekaragaman dan Distribusi Pangan, Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Tegal

Pangan merupakan unsur yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas serta perbaikan kualitas penduduk. Distribusi dan akses pangan memiliki peranan yang sangat strategis karena mempengaruhi kebutuhan masyarakat. Distribusi pangan diharapkan dapat terlaksana secara efektif, efisien dan merata sehingga tidak menimbulkan kerawanan pangan. Tabel berikut menjelaskan tentang Distribusi dan Akses Pangan, Penganekaragaman dan Distribusi Pangan, Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Tegal Tahun 2017-2022

Tabel 3.9 Distribusi dan Akses Pangan, Penganekaragaman dan Distribusi Pangan, Penanganan Kerawanan Pangan Tahun 2017-2022

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Distribusi dan Akses Pangan						
	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	49,95	77,68	104,22	105,23	69,49	100
	Stabilitas harga dan pasokan pangan	85,14	98,67	91,64	93,52	68,01	62,03
2.	Penganekaragaman dan Keamanan Pangan						
	Skor pola pangan harapan	83,6	72,1	78,6	80,4	91,7	87,5
	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	73,58	-	-	-	-	80
3.	Penanganan kerawanan pangan						
	Penanganan daerah rawan pangan	16	9	15	11	3	100

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tegal, 2022

Tabel 3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Pertanian yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan	0,2	N/A			BPS
			Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan	1,2	N/A			BPS
			Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura	1,3	N/A			BPS
		Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	82	87.5	106,7	Sangat Tinggi	Dinas KP Tan

Tabel 3.3 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan	0,15	1,08	720	0.2	1.32	660,00	0,2	n/a	
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan	1,1	-2,28	-207	1.15	-0.06	-5,22	1,2	n/a	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura	1,1	4.46	380	1.2	3.73	310,83	1,3	n/a	
	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan				80.41	91.7	114,04	82	87.5	106,7

Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022 terhadap Akhir Periode Renstra

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Akhir 2024	Capaian (%)	Tingkat Kemajuan
1	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan		0,25		
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan		1,30		
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura		1,40		
	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	87,5	87,50	100%	terpenuhi

Tabel 3.5 Analisis Faktor Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Target serta Solusi yang dilakukan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan	Solusi Yang Dilakukan
1	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan	0,20			Kenaikan produksi sector tanaman pangan ditunjang oleh ketersediaan air irigasi baik dari upaya mencari sumber-sumber air yang baru, perbaikan jaringan dan faktor cuaca yang mendukung sepanjang tahun 2022. Meskipun Serangan OPT dapat dikategorikan tinggi, namun hampir 90 % dapat diatasi sehingga tidak mengganggu produksi secara keseluruhan.	Jaringan irigasi perlu terus dilakukan perbaikan agar potensi wilayah dapat dioptimalkan. Serangan OPT perlu ditekan hingga dibawah 2,5 % dengan penyediaan Agens Pengendali Hayati yang ramah lingkungan, efektif dan efisien.
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan	1,2			Menurunnya pertumbuhan sub sector perkebunan terutama dari tanaman semusim yaitu tanaman tebu yang beralih pada tanaman pangan terutama jagung akibat harga di tingkat petani tidak menjanjikan	Perlu peremajaan tanaman dan penyediaan bibit unggul agar tanaman perkebunan cepat menghasilkan dengan produktivitas yang tinggi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan	Solusi Yang Dilakukan
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura	1,3			Harga komoditas yang relatif stabil mendorong petani lebih giat budidaya tanaman hortikultura. Namun demikian khusus untuk hortikultura semusim perlu mendapat perhatian terutama bawang merah dan bawang putih yang produksinya turun akibat harga di pasaran kurang menjanjikan	Menekan biaya produksi budidaya tanaman hortikultura, baik prasarana pengairan dan tehnik budidaya dengan lebih banyak memanfaatkan APH yang murah dan ramah lingkungan untuk mengurangi penggunaan pestisida yang harganya semakin tinggi.
	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	82	87,5	106,7%	Budaya masyarakat untuk konsumsi makanan bergizi dan berimbang terutama dari protein hewani yang semakin meningkat mampu meningkatkan indikator skore PPH.	Pencapaian perlu dipertahankan dan ditingkatkan dan jaminan keamanan pangan perlu ditingkatkan dengan meningkatkan pengawasan keamanan pangan

Tabel 3.6 Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan	0,2						
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan	1,2						
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura	1,3						
	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	82	87,5			106,7%	Sangat tinggi	

Tabel 3.7 Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak menunjang
1	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor tanaman pangan	658%	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Prosentase penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	89,85	Menunjang
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perkebunan	-5%		Prosentase lahan terakomodir pupuk bersubsidi	92	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak menunjang
		Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Hortikultura	311%	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Pengembangan cengkeh, kopi, Kentang, benih padi, Teh, Bantuan Alsin : Combine Harvester, pelatihan Petani	100%	Menunjang
				Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian			Menunjang
				Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota - Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	Pengadaan alsin, pengadaan Pestisida, Applaud 10 WP, Nordox 56 WP, BPMC, Trisikazol, Fipronil, Belerang	100%	Menunjang
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Indek Pertanaman	100,63%	Menunjang
				Pengembangan Prasarana Pertanian			

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak menunjang
				Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	100%	Menunjang
				Pembangunan Prasarana Pertanian			
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	92,11%	Menunjang
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	92,31%	Menunjang
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	100,00%	Menunjang
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rasio Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (%)		Menunjang
				Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota			Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak menunjang
				Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100%	
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Prosentase peningkatan kapasitas penyuluh swadaya terhadap dasar-dasar penyuluhan	100,00%	Menunjang
					Penumbuhan Kelas Kelompok Tani dari Pemula ke Lanjut	233,88%	Menunjang
				Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
				Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	92,31%	Menunjang
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	100,00%	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak menunjang
				Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	100,00%	Menunjang
				Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	100,00%	Menunjang
2	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	91,70	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase penguatan cadangan pangan	95,89%	Menunjang
					Persentase ketersediaan informasi harga dan pasokan pangan	102,04%	Menunjang
				Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			
				Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	bantuan alat-alat pasca panen	100%	Menunjang
				Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan harga dan Pasokan Pangan	100%	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak menunjang
				Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota			
				Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	Pemantauan Cadangan Pangan Kabupaten	100%	Menunjang
				Pelaksanaan Pencapai target konsumsi pangan perkapita / tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi (DAK)			
				Pemberdayaan Masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	Pengembangan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) (DAK)	100%	Menunjang
				PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	98,68%	Menunjang
					Skore Pola Pangan Harapan (PPH)	112,39%	Menunjang
					Persentase penanganan daerah rawan pangan	131,58%	Menunjang
				Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan/ Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak menunjang
				Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	100,00%	Menunjang

3.3 REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal berdasarkan data laporan Perhitungan Realisasi Anggaran Kegiatan dapat dilihat, bahwa pendapatan tahun 2022 tercapai Rp. 25.994.305,- atau tercapai 519,89 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000. Realisasi Pendapatan berasal dari retribusi daerah yang terdiri dari Retribusi sewa lahan pertanian, hasil kebun dinas dan pendapatan lain-lain dari Taman teknologi Pertanian

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Tegal TA 2022 yang dikelola Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tegal adalah sebesar Rp. 21.869.490.000,- dengan prosentase capaian 92,86 %. Belanja Daerah terdiri dari belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Sedangkan belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Lebih rinci mengenai capaian anggaran dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Capaian Anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No.	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)		Capaian Kinerja (%)		Ket.
		Jumlah	Realisasi	Keu	Fisik	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	11.539.617.550	10.904.367.257	49,86	52,76	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	98.241.000,00	87.335.894	37,61	42,06	
1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	40.000.000,00	36.812.444	37,47	40,72	
1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.585.000,00	7.704.950	7,84	9,76	
1.3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	48.656.000,00	42.818.500	43,59	49,53	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.289.486.350,00	9.723.364.835	92,07	97,41	
2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.154.486.350,00	9.598.148.835	93,28	98,69	
2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	135.000.000,00	125.216.000	1,22	1,31	
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	25.000.000	22.740.000	90,96	95,00	

No.	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)		Capaian Kinerja (%)		Ket.
		Jumlah	Realisasi	Keu	Fisik	
3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	25.000.000	22.740.000	90,96	95,00	
4	Administasi Umum Perangkat Daerah	277.500.000	267.747.246	21,70	22,47	
4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	9.465.500	3,41	3,60	
4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	70.000.000	62.868.250	22,66	25,23	
4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	40.000.000	38.463.000	13,86	14,41	
4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	80.000.000	79.968.000	28,82	28,83	
4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7.500.000	7.438.250	2,68	2,70	
4.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-undangan	5.000.000	4.992.500	1,80	1,80	
4.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	65.000.000	64.551.746	23,26	23,42	
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	13.000.000	9.460.000	72,77	100,00	
5.1	Pengadaan Peralatan Mesin Lainnya	13.000.000	9.460.000	72,77	100,00	
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	497.975.200	456.519.064	45,59	49,76	
6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	1.446.500	0,29	0,30	
6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	257.160.000	232.710.034	46,73	51,64	
6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	239.315.200	222.362.530	44,65	48,06	
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	338.415.000	337.200.218	55,51	55,73	
7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	245.000.000	244.010.718	72,10	72,40	
7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	7.500.000	7.455.000	2,20	2,22	
7.3	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	48.000.000	47.903.500	14,16	14,18	
7.4	Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	37.915.000	37.831.000	11,18	11,20	

No.	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)		Capaian Kinerja (%)		Ket.
		Jumlah	Realisasi	Keu	Fisik	
B	Program Peningkatan DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	231.684.000	217.895.000	1,00	1,06	
8	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	52.100.000	47.317.000	90,82	100,00	
8.1	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	52.100.000	47.317.000	90,82	100,00	
9	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota	89.584.000	85.786.000	95,76	100,00	
9.1	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	89.584.000	85.786.000	95,76	100,00	
10	Pelaksanaan Pencapai target konsumsi pangan perkapita / tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi (DAK)	90.000.000	84.792.000	94,21	100,00	
10.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	90.000.000	84.792.000	94,21	100,00	
C	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	51.400.000	47.446.540	0,22	0,24	
11	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	51.400.000	47.446.540	92,31	100,00	
11.1	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	51.400.000	47.446.540	92,31	100,00	
D	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2.009.347.700	1.444.412.019	7,75	9,19	
12	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.743.427.700	1.444.412.019	43,74	54,25	
12.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1.125.943.500	860.378.269	49,35	64,58	
12.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	617.484.200	584.033.750	33,50	35,42	

No.	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)		Capaian Kinerja (%)		Ket.
		Jumlah	Realisasi	Keu	Fisik	
13	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kab/Kota	265.920.000	250.851.000	80,85	86,09	
13.1	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	245.920.000	230.851.800	86,81	92,48	
13.2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	20.000.000	19.999.200	7,52	7,52	
E	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	6.158.667.750	5.630.646.347	25,75	27,55	
14	Pengembangan Prasarana Pertanian	533.620.000	519.690.648	93,94	96,22	
14.1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan	10.280.000	8.749.238	1,64	1,83	
14.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	523.340.000	510.941.410	95,75	98,07	
15	Pembangunan Prasarana Pertanian	5.625.047.750	5.110.955.699	60,85	65,35	
15.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	4.464.173.950	4.032.920.310	71,70	76,98	
15.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1.160.873.800	1.078.035.389	19,16	20,64	
F	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATA HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	240.000.000	94.000.000	1,05	1,10	
16	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab/Kota	95.000.000	94.000.000	98,95	100,00	
16.1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	95.000.000	94.000.000	98,95	100,00	
17	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Verteriner	145.000.000	136.107.500	93,87	100,00	
17.1	Pendampingan Unit Usaha hewan dan produk Hewan	145.000.000	136.107.500	93,87	100,00	
G	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	89.230.000	84.575.073	0,39	0,41	

No.	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)		Capaian Kinerja (%)		Ket.
		Jumlah	Realisasi	Keu	Fisik	
18	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	89.230.000	84.575.073	94,78	100,00	
18.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	89.230.000	84.575.073	94,78	100,00	
H	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.549.543.000	1.496.812.533	6,84	7,09	
19	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.549.543.000	1.496.812.533	62,81	65,37	
19.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	66.120.000	63.774.950	4,12	4,27	
19.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	105.000.000	104.050.300	6,71	6,78	
19.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.238.833.000	1.189.520.000	76,77	79,95	
19.4	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	139.590.000	139.467.283	9,00	9,01	
	TOTAL CAPAIAN	21.869.490.000	20.307.113.269	92,86	99,38	

Dari kegiatan-kegiatan tersebut, terlampir gambaran kegiatan fisik yang telah dilakukan :

3.4. Tugas Pembantuan

A. Pelaksanaan Kegiatan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Tegal Tahun 2022 mengelola anggaran APBN TP Provinsi sebesar Rp.2.047.493.000,- (dua milyar empat puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) alokasi tersebut terbagi untuk kegiatan Pengelolaan Air irigasi untuk pertanian sebesar Rp. 1.570.000.000 (satu milyar lima ratus tujuh puluh juta rupiah), Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah), Kegiatan Fasilitasi Pupuk dan Pestisida sebesar Rp. 374.545.000 (tiga ratus tujuh puluh empat juta lima ratus empat puluh lima ribu rupiah), Kegiatan Fasilitasi Pembiayaan Pertanian sebesar 16.048.000,- (enam belas juta empat puluh delapan ribu rupiah) dan Kegiatan Dukungan Manajemen

dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan sarana pertanian sebesar Rp. 76.900.000 (tujuh puluh enam juta sembilan ratus ribu rupiah), sesuai dengan DIPA No. SP DIPA- 018.08.4.039158/2021 Tanggal 17 Nopember 2021. Adapun realisasi keuangan kegiatan tersebut diatas mencapai Rp. 2.021.982.200,- (dua milyar dua puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu dua ratus rupiah) atau mencapai prosentase realisasi keuangan sebesar 98,75% dan realisasi fisik sebesar 100% dari total anggaran sebesar 2.047.493.000,- (dua milyar empat puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Kegiatan pengelolaan air irigasi untuk pertanian dengan anggaran sebesar 1.570.000.000,- realisasi keuangan sebesar 1.569.990.000,- atau 99,97%. Realisasi fisik mencapai 100%. Kegiatan Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan lat Mesin Pertanian dari anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- realisasi keuangan sebesar Rp. 7.560.000,- atau 75,60% dan realisasi fisik mencapai 100%, Kegiatan fasilitasi pupuk dan pestisida dari anggaran sebesar Rp. 374.545.000,- realisasi keuangan sebesar Rp. 354.723.200,- atau 94,71% dan realisasi fisik mencapai 100%, kegiatan Fasilitasi Pembiayaan Pertanian dengan anggaran sebesar Rp. 16.048.000,- Realisasi Keuangan sebesar Rp. 16.048.000,- atau 100% dengan realisasi fisik mencapai 100% dan Kegiatan Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Prasarana dan sarana pertanian dari anggaran sebesar Rp. 76.900.000,- realisasi keuangan sebesar Rp 73.661.000 atau 95,79% dengan realisasi fisik mencapai 100%

B. Waktu Pelaksanaan

1. Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian
 - a. Pelaksanaan Kegiatan Fisik Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Bulan September 2022
 - b. Kegiatan Fisik Irigasi Pipaan dilaksanakan bulan April sampai Bulan September 2022
 - c. Kegiatan Fisik Pembangunan Embung Pertaniann (Dam Parit) dilaksanakan Bulan April sampai Bulan Desember 2022.
2. Pelaksanaan Kegiatan Sistem penyediaan dan pengawasan Alsintan dilaksanakan mulai Bulan Maret sampai dengan bulan Desember 2022

3. Pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Pupuk dan Pesticida dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan Nopember 2022
4. Pelaksanaan Kegiatan Pembiayaan Pertanian dilaksanakan bulan Januari sampai bulan Nopember 2022

C. Lokasi Kegiatan

1. Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian

- a. Lokasi kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier sebanyak 20 Unit tersebar di 11 kecamatan:
 - 1) Gapoktan Marga Makmur Desa Margapaadaang Kecamatan Tarub (1 Unit)
 - 2) Poktan Sumber Jaya Desa Penyalahan Kecamatan Jatinegara (1 Unit)
 - 3) Poktan Dukuhkembang Desa Cawitali Kecamatan Bimijawa (1 Unit)
 - 4) Poktan Tunggul Manik III Desa Cintamanik Kecamatan Bumijawa (1 Unit)
 - 5) Poktan Sido Makmur Desa Banjarturi Kecamatan Warureja (1 Unit)
 - 6) Poktan Tirta Sari Desa Kendayakan Kecamatan Warureja (1 Unit)
 - 7) Poktan Sabar Tani Desa Gembongdadi Kecamatan Suradadi (1 Unit)
 - 8) Poktan Sari Tani Desa Kertasari Kecamatan Suradadi (1 Unit)
 - 9) Poktan Marga Tani Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi (1 Unit)
 - 10) Poktan Kedung Tengah Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu (1 Unit)
 - 11) Poktan Sumber Urip Desa Dukuhdamu Kecamatan Lebaksiu (1 Unit)
 - 12) Poktaan Karya Subur Desa Bulakwaru Kecamatan Tarub (1 Unit)
 - 13) P3A Sandang Pangan Desa Slaranglor Kecamatan Dukuhwaru (1 Unit)
 - 14) Poktan Arum Tani II Desa Tegalswangi Kecamatan Talang (1 Unit)
 - 15) Poktan Barokah I Desa Dawuhan Kecamatan Talang (1 Unit)
 - 16) Gapoktan Tani Makmur Desa Mejasem Timur Kecamatan Kramat (1 Unit)
 - 17) Poktan Suka Karya Desa Pedeslohor Kecamatan Adiwerna (1 Unit)
 - 18) Poktan Dukuh Grombyang I Desa Srengseng Kecamatan Pagerbarang (1 Unit)

- b. Lokasi Irigasi Perpipaan
Poktan Bukit Subur Desa Guci Kecamatan Bumijawa (1 Unit)
- c. Lokasi Pembangunan Embung Pertanian (Dam Parit)
Poktan Tani Subur Desa Rembul Kecamatan Bojong (1 Unit)

2. Lokasi Kegiatan Sistem Penyediaan dan pengawasan Alsintan

- 1) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Alsintan dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Tegal

3. Lokasi Kegiatan Fasilitas Pupuk dan Pestisida

- 1) Kegiatan penyusunan e-RDKK mendukung kartu Tani dilakukan di 18 Kecamatan
- 2) Verifikasi dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi dilakukan oleh petugas PPL masing-masing Kecamatan.

4. Lokasi Kegiatan Fasilitas Pembiayaan Pertanian

Kegiatan Asuransi Pertanian dilakukan di 18 Kecamatan

D. Permasalahan dan Kendala

Dalam pelaksanaan program/kegiatan tugas pembantuan tahun 2022 di Kabupaten Tegal, terdapat beberapa kendala/permasalahanyang dihadapi oleh Perangkat Daerah pelaksana diantaranya:

- a) Belum optimalnya sistem pelaporan berbasis web atau on-line(e-Monev) sehingga sistem pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan masih bersifat manual.
- b) Masih adanya DIPA-DIPA yang turun dipertengahan dan di akhir tahun, sehingga berdampak terhadap lambatnya proses-proses penyelesaian pekerjaan secara administratif seperti penunjukan PPK, Pejabat Penandatanganan SPM dan Bendahara Pengeluaran. Kondisi lambatnya proses administratifini, akan berdampak terhadap lambatnya pelaksanaan operasional dilapangan.
- c) Adanya revisi DIPA dan POK yang dilaksanakan oleh PD pengelola Tugas Pembantuan, karena tidak sesuai dengan kebutuhan. Hal ini berdampak pada tertundanya realisasi serapan anggaran seperti yang ditargetkan, sehingga terjadi penumpukan realisasi diakhir tahun.

3.5 Dana Alokasi Khusus

Pada tahun 2022, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mendapatkan kegiatan yang bersumberdana DAK dengan total anggaran Rp. 2.159.856.000,-.

Anggaran ini untuk mandanai 3 program kegiatan :

1. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian senilai Rp. 450.000.000,-
2. Program Pengembangan Prasarana Pertanian Rp. 575.000.000,-

Anggaran di program ini digunakan untuk Pembangunan jaringan Irigasi tingkat usaha tani, Irigasi tanah dangkal dan Jalan Usaha Tani.

Anggaran untuk kegiatan Pembangunan Jaringan irigasi tingkat usaha tani berupa Belanja barang untuk bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah (Banpem) sebesar Rp. 225.000.000,- (Dua ratus dua puluh lima juta rupiah). Anggaran BOP sebesar Rp. 1.700.000,- (Fasilitator Jitut) untuk kegiatan fisik Anggaran Pembangunan Jitut tersebut dilaksanakan untuk 3 poktan penerima banpem. Adapun Kelompok Tani penerima bantuan kegiatan tersebut antara lain;

- a. P3A Sumber Jaya Desa Karangmalang, Kecamatan Kedungbanteng sebesar Rp.75.000.000,-
- b. Kelompok Tani Sentosa Tani Desa Karangjambu, Kecamatan Balapulang sebesar Rp. 75.000.000,-
- c. P3A Tani Lumintu Desa Karanganyar, Kecamatan Kedungbanteng sebesar Rp. 75.000.000,-

Irigasi Tanah dangkal sebesar 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) untuk fasilitator ITD sebesar Rp. 1.250.000,- dan untuk kegiatan fisik Anggaran Pembangunan ITD tersebut dilaksanakan untuk 2 poktan penerima banpem. Adapun Kelompok Tani penerima bantuan kegiatan tersebut antara lain;

- a. Kelompok Tani Awar-Awar1, Desa Srengseng Kecamatan Pagerbaarang sebesar Rp. 25.000.000,-
- b. Kelompok Tani Kebandotan Desa Srengseng, Kecamatan Pagerbarang sebesar Rp. 75.000.000,-

Anggaran total untuk Pembangunan Jalan Usaha Tani sebesar Rp. 201.750.000 (Dua ratus satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) yang dibagi untuk BOP

sebesar Rp. 1.750.000 (Fasilitator) dan untuk kegiatan fisik Pembangunan Jalan Usaha Tani sebesar Rp. 200.000.000,- yang dilaksanakan oleh 2 kelompok tani, yaitu:

- a. Gapoktan Subur Makmur Desa Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng sebesar Rp. 100.000.000,-
 - b. Kelompok Tani Abadi Tani Desa Karangjambu, Kecamatan Balapulang sebesar Rp. 100.000.000,-
3. Program Penyuluhan Pertanian Rp. 1.027.000.000
 4. Kegiatan penunjang Rp. 107.856.000

BAB IV

PENUTUP

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan, mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang pertanian pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Tahun 2022 telah berkinerja baik, semua Indikator Utama dapat dicapai. Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian pada tahun 2022 berada pada angka 1,66 % yang menunjukkan bahwa sektor ini terus tumbuh, meskipun tantangan dan hambatan sektor ini semakin berat dan beragam. Namun demikian masih ada beberapa indikator pendukung yang belum tercapai : yaitu :

1. Aksesibilitas Jalan Usaha.
2. Rasio layanan alat dan mesin pertanian pra panen.
3. Rasio layanan alat dan mesin pertanian pasca panen.
4. Pemanfaatan Agen Pengendali Hayati.

Masih belum maksimalnya pencapaian tersebut lebih banyak akibat dampak dari pandemi covid-19 yang masih dirasakan hingga saat ini. Fokus anggaran masih untuk mengatasi pemulihan ekonomi pasca pandemi tersebut.

Upaya untuk terus meningkatkan kinerja sektor pertanian maka strategi yang akan di masa mendatang antara lain :

1. Pelaksanaan program/kegiatan agar berpedoman pada penatausahaan pelaksanaan anggaran kegiatan sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Menginventarisasi jenis program/kegiatan yang berpotensi tidak sesuai dengan dokumen perencanaan.

3. Mengkaji dan mempertimbangkan langkah-langkah penyesuaian yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan kegiatan.
4. Merumuskan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil kajian sesuai dengan dokumen perencanaan yang ada.
5. Lebih mengintensifkan fasilitasi antara kelompok tani dengan industri yang bergerak di sektor pertanian.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 untuk OPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.